

Strategi Belajar Siswa Berprestasi

Hasan Syahrizal¹, Nurhafizah²,

STAI Auliaurasyidin Tembilahan¹, STAIN Bengkalis Riau²,

Email Korespondensi: hasansyahrizal311@gmail.com

Article received: 3 Januari 2023, Review process: 10 Januari 2023,
Article Accepted: 15 Januari 2023, Article published: 30 Januari 2023

ABSTRACT

Learning strategy is one way students achieve learning goals. This study aims to analyze and describe the learning strategies of outstanding students. This research method uses a descriptive qualitative approach, the subjects in this study were outstanding students who won 1st to 3rd place, totaling 30 people from 10 classes. Data collection techniques were carried out by observation, interviews and documentation, with data analysis techniques namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification. The results of this study indicate that outstanding students who won 1st to 3rd place in the class have an active strategy in learning, pay attention to the teacher while studying, respect the teacher, be polite, enthusiastic about doing assignments from the teacher and not speak harshly towards the teacher, besides that at home in the statement student interviews read books before going to school, do homework well, are disciplined, and the majority of outstanding students do not date. The implication of this research is to provide an overview of what is done by outstanding students in achieving optimal learning outcomes in class with the title of 1st to 3rd place in the class.

Keywords: *Learning Strategy, Student Achievement.*

ABSTRAK

Strategi belajar merupakan salah satu cara siswa dalam mencapai tujuan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan strategi belajar siswa berprestasi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, subjek dalam penelitian ini adalah siswa berprestasi yang mendapatkan juara 1 sampai dengan 3 yang berjumlah 30 orang dari 10 kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan teknik analisa data yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa berprestasi yang mendapatkan juara 1 sampai 3 di kelas memiliki strategi giat dalam belajar, memperhatikan guru saat belajar, menghormati guru, santun, semangat mengerjakan tugas dari guru dan tidak berbicara kasar terhadap guru, selain itu pada saat dirumah dalam keterangan wawancara siswa membaca buku sebelum kesekolah, mengerjakan PR dengan baik, disiplin, dan mayoritas siswa berprestasi tidak berpacaran. Impikasi dari penelitian ini memberikan gambaran yang dilakukan oleh siswa berprestasi dalam mencapai hasil belajar yang optimal dikelas dengan predikat juara 1 sampai dengan 3 di kelas.

Kata Kunci: Strategi Belajar, Siswa Berprestasi.

PENDAHULUAN

Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam proses pendidikan disekolah, berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa (Slameto, 2013). Belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan persepsi dan perilaku (Hamalik, 2019). Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat, hampir semua kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, kegemaran dan sikap manusia terbentuk, dimodifikasi dan berkembang karena belajar (Khodijah, 2016). Belajar juga dimaksud untuk mengembangkan seluruh aspek inteligensi yang menjadikan siswa akan menjadi manusia yang utuh, cerdas secara inteligensi, cerdas secara emosi, cerdas secara psikomotorik, dan memiliki keterampilan hidup yang bermakna (Suyono & Hariyanto, 2012). Belajar sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, kognitif, efektif, dan psikomotorik (Djamarah, 2012). Belajar adalah proses perubahan tingkah laku akibat interaksi individu dengan lingkungan, seperti pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan lain-lain (Hery, 2013).

Proses belajar terjadi dari pengalaman yang menunjukkan perubahan atau modifikasi dalam pola penyesuaian diri (Nini, 2017). Gegne mengungkapkan bahwa belajar sebagai suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman (Syarif, 2013). Untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang terjadi dari belajar, perlu dilakukan sebuah penilaian, penilain akan hasil dari belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mencapai tujuan belajar disebut sebagai prestasi belajar (Basri, 2015). Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru kepada siswa (Rohmalina, 2016). Prestasi belajar diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh seorang siswa pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku rapok sekolah (Saifullah, 2012). Dalam mencapai prestasi belajar perlu memiliki strategi belajar atau panduan belajar yang mampu mengorganisir pikiran, sikap dan perbuatan untuk mengarahkan dan mengiatkan *step by step* proses belajar secara berstruktur dan sistematis (Hendra, 2011). Pengertian strategi itu sendiri merupakan upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan (Hamdani, 2012).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sriwahyuni dan Muh.Reski Solemuddin dengan judul strategi belajar siswa berprestasi di sma negeri 17 makasar mengungkapkan bahwa strategi belajar siswa berprestasi yakni selalu duduk didepan, menyusun jadwal belajar, membaca buku pelajaran, mengulang kembali pelajaran pada saat dirumah, konsentrasi belajar dengan suasana sepi (Sriwahyuni & Muh.Reski, 2019). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ketut Sudama dan Fitria Nugraheni dengan judul pengaruh motivasi berprestasi dan strategi belajar efektif terhadap prestasi belajar akuntansi mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dan strategi belajar efektif terhadap prsestasi belajar (Ketut & Fitria, 2020). Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Sukarto dkk yang berjudul gaya belajar siswa

berprestasi di SDN 1 Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021 mengungkapkan bahwa siswa berprestasi memiliki gaya belajar visual dan auditori (Sukarto et al., 2022). Dan penelitian yang dilakukan oleh Sujarwo dengan judul motivasi berprestasi sebagai salah satu perhatian dalam memilih strategi pembelajaran mengungkapkan bahwa adanya dorongan dalam diri siswa untuk sukses, bekerja keras meraih hasil belajar yang lebih baik, maka menambah aktivitas belajar untuk meraih hasil belajar yang lebih baik (Sujarwo, 2011).

Grand Tour peneliti dilapangan pada SMA Negeri 1 Gaung Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau ditemukan masih ada siswa yang tidak memiliki strategi dalam belajar, sehingga siswa tidak meraih prestasi yang baik dalam belajarnya, cenderung siswa ingin meraih prestasi namun tidak memiliki strategi dalam belajar, kurang disiplin dalam belajar, dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga siswa tidak menyelesaikan tugas itu dengan baik, disiplin dalam belajar dan mengerjakan tugas adalah salah satu bagian dari strategi belajar yang akan membawa siswa kepada prestasi belajar, akan sangat mudah jika siswa memiliki strategi dalam belajar dan yang pastinya bukan hal mustahil siswa akan meraih prestasi yang baik dalam belajar jika memiliki strategi dalam belajar.

Berdasarkan temuan tersebut peneliti ingin melihat langsung bagaimana strategi belajar siswa berprestasi di SMA Negeri 1 Gaung untuk memberikan gambaran kepada siswa yang belum mencapai prestasi yang baik dalam belajarnya, untuk itu peneliti merumuskan judul strategi belajar siswa berprestasi dengan tujuan penelitian yakni bagaimana strategi belajar siswa berprestasi di SMAN 1 Gaung Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yakni penelitian yang mencoba untuk memahami pada suatu gejala dan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Sugiono, 2010). Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Gaung Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Subjek dalam penelitian ini siswa berprestasi di kelas yang mendapatkan juara 1 sampai dengan juara 3 di kelas yang berjumlah 30 orang dari 10 kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi (Margono, 2015). Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiono, 2014). Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menggunakan triangulasi untuk melakukan pengecekan keabsahan data yang diperoleh

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan strategi belajar siswa berprestasi di SMA Negeri 1 Gaung Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. wawancara peneliti dengan beberapa siswa berprestasi di kelas sebagai berikut:

“jika dirumah saya mengerjakan tugas rumah berupa PR kak, saya tidak membiarkan tugas PR saya menumpuk, karenakan banyak tugas, tidak hanya satu mata pelajaran saja, jika tidak dikerjakan segera bisa menumpuk dan jika menumpuk pasti membuat bingung dan menimbulkan rasa malas kak, alhasil tidak ada yang dikerjakan, jadi untuk tugas rumah saya sangat disiplin dan dikerjakan sesegera mungkin kak” “sebelum kesekolah saya terlebih dahulu membaca buku berkaitan dengan materi hari itu, supaya pada saat dikelas saya nyambung dengan yang guru jelaskan, dan bisa bertanya ketika apa yang saya baca tidak saya pahami kak dengan guru” “saya tidak berpacaran kak, karena jika berpacaran itu tidak baik kak, buat agama saya, juga mental saya, banyak gak baiknya deh kak”

Observasi peneliti dilapangan peneliti memperhatikan beberpa siswa berprestasi didalam kelas, peneliti melihat bahwa siswa berprestasi pada saat belajar sangat memperhatikan guru dengan baik, konsentrasi siswa berprestasi terlihat dengan tatapn fokus pada penjelasan guru akan materi ajar hari itu, selain itu siswa berprestasi juga sangat menghormati gurunya pada saat dikelas, seperti menghapuskan papan tulis, menyediakan spidol dan tidak berlagak sombong dengan guru, siswa berprestasi juga sangat santun kepada guru, dimana pada saat guru keluar kelas setelah selesai jam pelajaran siswa menyalami guru dengan mencium tangan guru dan siswa mengantarkan guru sampai pada kantor dengan membawakan tas guru, siswa berprestasi juga sangat semangat pada saat guru memberikan tugas untuk dikerjakan dikelas, dimana siswa tidak membuang waktu dengan bermain-main dalam mengerjakan tugas dikelas, selain itu peneliti melihat bahwa siswa berprestasi tidak berbicara kasar kepada guru dan teman-teman kelas, siswa sangat santun dalam menyapa guru dan bertanya dikelas.

Uraian temuan peneliti diatas berupa wawancara dan dokumentasi dapat dirumuskan bahwa siswa berprestasi memiliki strategi dalam belajar yang berupa memperhatikan guru dengan baik pada saat belajar, hal ini sejalan dengan ungkapan Sujarwo dalam penelitiannya bahwa siswa berprestasi memiliki kecendrungan memperhatikan guru dengan baik pada saat proses belajar mengajar dikelas (Sujarwo, 2011). Selanjutnya strategi belajar siswa berprestasi yakni menghormati guru, hal ini sejalan dengan ungkapan Sriwahyuni bahwa siswa berprestasi dalam belajarnya sangat menghormati guru, selain itu siswa berprestasi juga santun dalam belajar, hal ini juga sejalan dengan ungkapan Sriwayuni dalam penelitiannya (Sriwahyuni & Muh.Reski, 2019). Berikutnya siswa berprestasi semangat dalam mengerjakan tugas dan tidak berbicara kasar, hal ini sejalan dengan ungkapan Ketut bahwa siswa berprestasi dalam belajar sangat semangat dalam mengerjakan tugas dan tidak berbicara kasar (Ketut & Fitria, 2020).

Analisis berikutnya pada ungkapan wawancara dapat dirumuskan bahwa siswa berprestasi sangat disiplin dalam mengerjakan tugas rumah yang berupa PR dari guru, dimana siswa sangat cekatan dan selektif mengerjakan tugas rumah dari guru, selain itu siswa berprestasi juga memiliki strategi belajar dirumah yakni membaca buku sebelum kesekolah dan mayoritas siswa berprestasi tidak berpacaran dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini yakni siswa berprestasi yang mendapatkan juara 1 sampai 3 di kelas memiliki strategi giat dalam belajar, memperhatikan guru saat belajar, menghormati guru, santun, semangat mengerjakan tugas dari guru dan tidak berbicara kasar terhadap guru, selain itu pada saat dirumah dalam keterangan wawancara siswa membaca buku sebelum kesekolah, mengerjakan PR dengan baik, disiplin, dan mayoritas siswa berprestasi tidak berpacaran. Peneliti merekomendasikan kepada siswa-siswa yang lain diseluruh wilayah indonesia dan terkhusus pada siswa SMA Negeri 1 Gaung untuk mencontoh apa yang dilakukan oleh para siswa berprestasi yang telah teruji secara ilmiah memberikan dampak pada hasil belajar dikelas, sehingga sangat baik untuk ditiru agar mendapatkan hasil belajar yang serupa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih peneliti kepada pihak sekolah yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara serta dokumentasi pada siswa berprestasi di sekolah, ucapan terimakasih peneliti kepa Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam yang telah menerbitkan hasil karya akademis peneliti, sehingga dapat memberikan manfaat bagi orang banyak yang dapat mengakses hasil karya peneliti ini secara gratis melalui rumah jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam.

DAFTAR RUJUKAN

- Basri, H. (2015). *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. CV.Pustaka Setia.
- Djamarah, S. B. (2012). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Usaha Nasional.
- Hamalik, O. (2019). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Hamdani. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. CV. Pustaka Setia.
- Hendra, S. (2011). *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*. PT.Gramedia.
- Hery, G. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Alfabeta.
- Ketut, S., & Fitria, N. (2020). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Strategi Belajar Efektif Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. *Jurnal Ilmu Sosial UNNES*, 1(1), 28.
- Khodijah, N. (2016). *Psikologi Pendidikan*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Margono, S. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Nini, S. (2017). *The Secret of Successful Learning*. Trans Idea Publishing.
- Rohmalina, W. (2016). *Psikologi Belajar*. Rajawali Press.
- Saifullah. (2012). *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. CV.Pustaka Setia.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. PT.Rineka Cipta.
- Sriwahyuni, & Muh.Reski, S. (2019). Strategi Belajar Siswa Berprestasi di SMA Negeri 17 Makasar. *Journal Peggurung: Conference series*, 1(2), 45.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35329/jp.v1i2.575>
- Sugiono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sujarwo. (2011). Motivasi Berprestasi Sebagai Salah Satu Perhatian Dalam Memilih Strategi Pembelajaran. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 1(2), 23.

- Sukarto, Maulida, A. F., & Aswiatun, H. (2022). Gaya Belajar Siswa Berprestasi di SDN 1 Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(2), 45.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.58258/jupe.v7i2.3630>
- Suyono, & Hariyanto. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaiful, S. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta.